

PERANCANGAN *WEBSITE* SEBAGAI SARANA PROMOSI USAHA TOKO KUE RUMAHAN

Bambang Ari Wahyudi^{1*}, Irma Palupi²

¹ Program Studi Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

² Program Studi Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

*E-mail: bambangari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berbasis website saat ini berkembang sangat pesat. Website merupakan bagian penting dari instansi atau perusahaan yang berperan sebagai media penyampaian informasi. Dengan menggunakan website maka sebuah informasi dapat diakses oleh berbagai orang yang terhubung dengan internet. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bernama Kawa's Cakes & Cookies. UMKM tersebut bergerak dibidang penjualan kue yang dapat dimodifikasi sesuai keinginan pembeli. Website yang dibuat ini berisi produk-produk kue yang telah dibuat oleh Kawa's Cakes & Cookies. Dari hasil evaluasi kegiatan ini dengan menggunakan metode kuesioner diperoleh hasil bahwa kegiatan pembuatan *website* ini terbukti mampu membantu kegiatan promosi toko kue tersebut.

Kata Kunci: *IPTEK, UMKM, website, toko kue*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berbasis website saat ini berkembang sangat pesat. Website merupakan bagian penting dari instansi atau perusahaan sebagai media penyampaian informasi. Manfaat website pada UMKM adalah mampu meningkatkan kredibilitas, efisiensi, menjangkau pasar yang luas, menyediakan informasi yang lengkap, beroperasi 24 jam, meningkatkan pelayanan, dan selalu terhubung dengan pelanggan[2].



Gambar 1. Contoh Produk Kue

Masyarakat sasar pada pengabdian masyarakat ini merupakan toko kue rumahan yang bernama Kawa's Cakes & Cookies. Toko kue tersebut beralamat di I Sawo I No 22A, RT 03/RW 07 Kel. Krukut, Kec.Limo, Depok-16512. Toko Kue Kawa's Cakes & Cookies menyediakan *custom*

cakes dimana pembeli dapat melakukan modifikasi bentuk kuenya sesuai keinginannya. Usaha ini sudah berdiri dari tahun 2012 dan saat ini menggunakan media sosial sebagai sarana promosinya. Apabila dilihat dari data penjualan E-Comeerce potensi penjualan bolu cake di tanggal 1 – 18 Februari 2021 adalah sebesar 41% atau senilai Rp 4,2 Miliar [3]. Sehingga dari data tersebut terlihat bahwa diperlukan media promosi yang baik. Adapun saat ini media promosi hanya menggunakan media sosial saja.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana cara untuk mempromosikan UMKM toko Kawa's Cakes & Cookies sehingga dapat meningkatkan

bisnisnya. Sedangkan selama ini promosi hanya dilakukan pada media sosial saja. Oleh karena itu yang menjadi fokus pada pengabdian masyarakat ini adalah membuat website yang nantinya dapat mempromosikan UMKM toko Kawa's Cakes & Cookie.

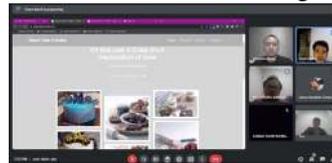
Solusi yang akan diberikan adalah dengan pembuatan website. Website Toko Kawa's Cakes & Cookies akan memiliki menu yang nantinya bisa digunakan sebagai sarana untuk melakukan promosi. Pembuatan aplikasi website ini nantinya menggunakan Bahasa pemrograman PHP[1].

2. Metodologi

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tim dosen terlebih dahulu melakukan analisis terhadap permasalahan yang dimiliki toko Kawa's Cakes & Cookie. Adapun tahapan yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 3. Diskusi Offline Perancangan Website



Gambar 4. Diskusi Online Perancangan Website

Tahapan yang dilakukan dalam rangka menerapkan teknologi informasi yang berupa website sebagai sarana promosi usaha toko kue rumahan ini terdiri dari:

1. Melakukan analisis terhadap permasalahan, pada tahap ini akan dilakukan diskusi dengan pemilik usaha terkait kendala yang dihadapi untuk melakukan promosi usaha toko kue tersebut. Setelah itu akan diidentifikasi terkait fitur apa saja yang nantinya akan diimplementasikan pada website.
2. Merancang desain website. Pada tahap ini akan dibuat rancangan website untuk toko tersebut. Proses perancangan desain ini akan dikonsultasikan juga dengan pemilik usaha agar hasil yang dibuat sesuai dengan keinginan pemilik usaha.
3. Pembuatan website. Setelah mempunyai desain website maka akan dibuat website berdasarkan hasil desain pada tahap sebelumnya. Proses pembuatan bagian-bagian yang diperlukan untuk membangun website akan dilakukan seperti pada bagian front-end untuk merancang design dan struktur website untuk memberikan

kualitas pada *User Interface (UI) dan User Experience (UX)* lalu pada bagian back-end untuk membangun database dan arsitektur pada Website dengan implementasi terhadap kebutuhan pengguna dan juga mitra.

4. Pengujian website, tahap ini dilakukan Ketika website sudah jadi dibuat. Website akan diujicobakan kepada calon pengguna dan pemilik toko agar mendapatkan umpan balik terkait website yang dibuat.

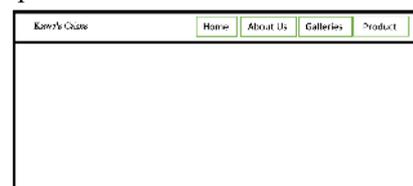
3. Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan pembuatan website untuk usaha toko kue rumahan ini tim pengabdian masyarakat telah melakukan diskusi baik secara online ataupun *offline* Gambar 3 dan Gambar 4.

Dari hasil diskusi dengan pemilik usaha tersebut maka website yang akan dibuat memiliki empat menu utama yang terdiri dari

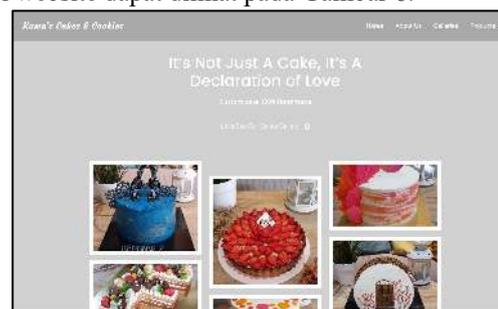
1. Home merupakan menu yang nantinya menjadi tampilan utama website Toko Kawa's Cakes & Cookies.
2. About Us merupakan menu yang berisikan alamat dan lokasi Toko Kawa's Cakes & Cookies.
3. Galleries merupakan menu yang berisikan gambar koleksi kue yang ada di Toko Kawa's Cakes & Cookies.
4. Product merupakan menu yang berisikan gambar dan penjelasan dari kue yang ada di merupakan menu.

Desain website awal yang dibuat dapat dilihat pada Gambar 5. Desain ini nantinya akan menjadi acuan dalam pembuatan website toko kue tersebut.

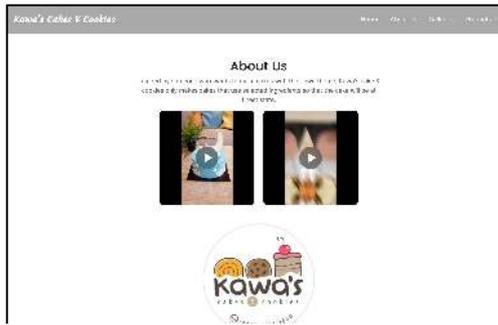


Gambar 5. Desain website

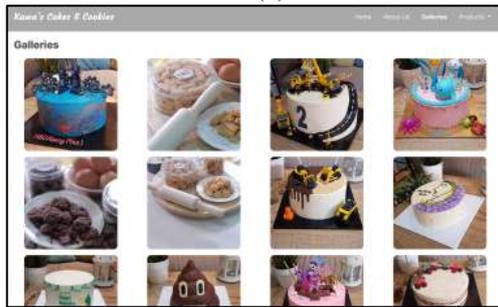
Website yang dibuat oleh tim pengabdian masyarakat dapat diakses melalui alamat <http://www.kawacakescookies.com>. Pada website tersebut akan ditampilkan hasil akhir proses pengabdian masyarakat. Tiap menu yang terdapat di website dapat dilihat pada Gambar 6.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 6. (a) Home (b) About Us (c) Galleries (d) Product

Evaluasi program pengabdian masyarakat ini diukur dengan sejauh mana website yang dibuat membantu UMKM toko kue tersebut dalam melakukan promosi. Metode evaluasi yang digunakan berbentuk kuesioner. Adapun pertanyaan yang diberikan terdiri dari:

1. Kegiatan ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.
2. Kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran.
3. Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang

Hasil dari kuesiner tersebut dapat dilihat pada Gambar 7:



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

Gambar 7. (a)Pertanyaan 1(b)Pertanyaan 2 (c)Pertanyaan 3 (d) Pertanyaan 4 (e) Pertanyaan 5

6. Kesimpulan

Keberhasilan program pengabdian masyarakat ini diukur dengan sejauh mana website yang dibuat membantu UMKM toko kue tersebut dalam melakukan promosi. Metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan ini adalah dalam bentuk kuesioner. Adapun dari hasil

kuesioner dapat disimpulkan jumlah koresponden yang setuju dan sangat setuju terhadap keberhasilan pengabdian masyarakat ini berjumlah 100%, sehingga kegiatan pembuatan website ini terbukti mampu membantu kegiatan promosi toko kue tersebut.

7. Referensi

- [1] B. Nugroho, Aplikasi Pemrograman WEB Dinamis dengan PHP dan MySQL. Gava Media, 2019
- [2] Codinglab, “7 Manfaat Website Untuk Usaha Kecil Menengah” 2019. [Online]. Available: <https://codinglab.id/7-manfaat-website-untuk-usaha-kecil-menengah/>. [Diakses 5 Februari 2023].
- [3] Kompas, “Data Penjualan Bolu Cake vs Kue Kering Untuk Ide Bisnis Hampers Kamu,” 2017. [Online]. Available: <https://kompas.co.id/article/penjualan-bolu-vs-kue-kering/>. [Diakses 5 Februari 2023].